Available online at www.e-journal.ibi.or.id

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN PELAKSANAAN PERAWATAN DIARE PADA BALITADI KALURAHAN DEMANGREJO SENTOLO KULON PROGO

Fauzul Husna[1], Riadinata Shinta P[2], Fika Pratiwi[3], Yulia Adhisty[4]
[1234] Prodi D III Kebidanan Universitas Islam Mulia Yogyakarta

Submited 11 Maret 2025, Accepted 26 Desember 2025
Available online 30 Desember 2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita. Pengetahuan ibu tentang diare berperan penting dalam menentukan tindakan perawatan yang diberikan kepada anaknya. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik cenderung memberikan perawatan yang lebih optimal, sehingga dapat mencegah komplikasi serius akibat diare. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan pelaksanaan perawatan diare pada balita. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 91 responden ibu yang memiliki balita. Data dikategorikan berdasarkan tingkat pengetahuan ibu (baik dan kurang) serta pelaksanaan perawatan diare (baik dan kurang). Analisis statistik dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan pelaksanaan perawatan diare pada balita *p-value* = 0,0018 (*p-value* < 0,05). Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang diare, maka semakin baik pula pelaksanaan perawatan diare pada balita. Oleh karena itu, edukasi dan penyuluhan kesehatan kepada ibu sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pencegahan dan penanganan diare, guna mengurangi angka kejadian diare serta komplikasinya pada balita.

Kata Kunci: Diare, Pengetahuan Ibu, Perawatan Diare, Balita

ABSTRACT

Background: Diarrhea is one of the leading causes of morbidity and mortality in toddlers. Mothers' knowledge about diarrhea plays a crucial role in determining the care they provide to their children. Mothers with good knowledge tend to provide optimal care, preventing severe complications caused by diarrhea. Objective: This study aims to analyze the relationship between mothers' knowledge about diarrhea and the implementation of diarrhea care in toddlers. Methods: This research employs an analytical design with a cross-sectional approach. The study sample consists of 91 mothers with toddlers. Data were categorized based on mothers' knowledge levels (good and poor) and diarrhea care implementation (good and poor). Statistical analysis was conducted using the Chi-Square test with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). Results: The research results show there is a significant relationship between mothers' knowledge about diarrhea and the implementation of diarrhea care in toddlers. with a p-value of 0.0018 (p-value < 0.05). Conclusion: This study indicates that the better the mothers' knowledge about diarrhea, the better the implementation of diarrhea care in toddlers. Therefore, health education and counseling for mothers are essential to enhance their understanding of diarrhea prevention and management, reducing the incidence and complications of diarrhea in toddlers.

Keywords: Diarrhea, Mothers' Knowledge, Toddler Care

PENDAHULUAN

Diare adalah kondisi medis yang ditandai dengan frekuensi tinja yang lebih tinggi dari biasanya dan atau tinja yang lebih cair atau encer daripada biasanya. Diare umumnya terjadi ketika sistem pencernaan tidak mampu menyerap air secara efisien dari makanan yang dikonsumsi atau ketika ada gangguan dalam proses pencernaan. Diare pada anak merupakan masalah kesehatan dengan angka kematian yang tinggi terutama pada anak umur 1 sampai 4 tahun, jika tidak mendapatkan penatalaksanaan yang tepat dan memadai [5.]

Diare merupakan penyebab kedua kematian pada anak di bawah usia 5 tahun yaitu sekitar 760.000 kasus/tahun. Di Indonesia, diare diderita oleh semua kelompok usia dengan kasus paling banyak terjadi pada anak di bawah usia 5 tahun yaitu sekitar 16,7% [1.]

Diare merupakan salah satu penyakit yang sering mengenai bayi dan balita. Seorang bayi baru lahir umumnya akan buang air besar sampai lebih dari sepuluh kali sehari, ada yang sehari 2-3 kali sehari atau ada yang hanya 2 kali seminggu. Neonatus dinyatakan diare bila frekuensi buang air besar lebih dari empat kali, sedangkan untuk bayi berumur lebih dari 1 bulan dan anak, bila frekuensinya lebih dari 3 kali sehari[14.]

Menurut data yang didapatkan dari dinas Kesehatan Kulon Progo terdapat tren kenaikan kasus diare pada tiga tahun terakhir, yakni 2023 sebanyak 9.924 kasus,2024 sebanyak 13.008 kasus. Data surveilans perbandingan tiga tahun yang sama menunjukan minggu pertama sampai ketiga januari sebanyak 531 kasus, minggu pertama hingga ketiga januari sebanyak 743 kasus, dan minggu pertama hingga ketiga januari 2023 sebanyak 1.138 kasus [13].

Adanya kasus diare dengan dehidrasi disebabkan oleh penanganan diare yang tidak tepat. Peran ibu sangat penting dalam pengobatan dan perawatan balita diare, karena ibu adalah orang terdekat dan diharapkan dapat mengambil tindakan yang akan menentukan kesembuhan anak. Oleh karena itu, praktik penatalaksanaan diare oleh ibu balita harus efektif dan rasional untuk menghindari dampak/komplikasi akibat diare [2.]

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola perilaku ibu dalam melakukan penatalaksanaan diare pada balita adalah pengetahuan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa ibu dengan pengetahuan yang memadai dalam penanganan diare balita memiliki sikap yang lebih baik terhadap penatalaksanaan diare pada anak-anak mereka[3].

Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan tahu bagimana cara menjaga kebersihan serta cara mengelola makanan dengan baik, pengetahuan yang dimiliki seorang ibu sangat diperlukan agar anak selalu dalam keadaan sehat agar terhindar dari dari berbagai penyakit. Penyakit diare disebakan krena kurangnya pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan dan penanganan penyakit diare.[12]

Dari penelitian Uswatun dan Galuh mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dengan diare. Semakin baik pendidikan ibu semakin baik pencegahan diare yang di lakukan

oleh ibu dan sebaliknya [4]. Sedangkan Hasil dari penelitian yang dilakukan Pratiwi (2023) menunjukkan dari 30 ibu dengan pengetahuan kurang terdapat 21 (70%) balita diare, sedangkan dari 20 ibu dengan pengetahuan baik terdapat 5 (25%) balita diare. Hasil uji chi-square diperoleh nilai p sebesar 0,002 artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun [6]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Pelaksanaan Perawatan Diare Pada Balita Di Kalurahan Demangrejo Sentolo Kulon Progo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain studi cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini dalah balita yang berusia 4-59 bulan di kalurahan Demangrejo,Sentolo, Kulon Progo. Sebanyak 91 responden dipilih secara acak menggunakan metode cluster sampling dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan angket sebagai sumber data. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel dengan tendensi sentral dan distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat dengan uji Chi-Square guna menganalisis hubungan antar variable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Table 1: Distribusi Frekuensi Pendidikan,Pengatahuan Tentang Diare,Pelaksanaan Perawatan Diare

VARIABEL	FREKUENSI	%
Pendidikan		
Lulus Sarjana	14	15,4
Lulus SLTA	67	73,6
Lulus SLTP	7	7,7
Lulus SD	3	3,3
Tingkat Pengetahuan		
Baik	65	71,4
Kurang	26	28,6
Pelaksanaan Perawatan Diare		
Baik	53	58,2
Kurang	38	41,3

Tabel 1 menunjukan bahwa mayoritas responden merupakan lulusan SLTA/Sederajat (73,6%). Responden memiliki pengetahuan yang baik tentang diare sebanyak 71,4% responden. Sedangkan responden yang melaksanakan perawatan diare dengan baik 58,2%.

Analisa Bivariat

Table 2 Hasil Analisa bivariat

Tingkat pengtahuan	Praktik				Total	*p-value*
	Baik		kurang			
	f	%	f	%		
Baik	37	40	28	32	65	0,0018
Kurang	16	17	10	11	26	
total	53	57	38	43	91	

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang diare dan melaksanakan perawtan diare dengan baik. Pelaksanaan perawatan diare pada balita dalam penelitian terbukti berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang diare. Penelitian serupa juga dilakukan oleh utami (2022) Penelitian ini difokuskan pada penelitian analitik observasional dengan desain cross-sectional. Jumlah sampel penelitian ini adalah 122 responden. Hasil uji univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54,1%) berpendidikan SMA, 59,8% berpengetahuan cukup, dan 59,8% memiliki praktik baik dalam penanganan diare pada balita. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan praktik penanganan diare pada balita (p=0,000). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan praktik cukup (74,0%). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan praktik penanganan diare pada balita.[7]

Selain itu, penelitian oleh Ramon dkk. (2021) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita. Ibu yang memiliki pengetahuan dan perilaku baik cenderung memiliki anak dengan kejadian diare yang lebih rendah[10]. Hasil uji Chi-Square membuktikan bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan pelaksanaan perawatan diare pada balita. Tingkat pengetahuan juga merupakan salah satu elemen perilaku manusia yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan masalah Kesehatan[9].

Ibu yang memiliki sedikit pengetahuan tentang cara-cara mencegah diare pada balita, akan cenderung kurang menjaga kebersihan lingkungan, tidak memberikan ASI eksklusif, tidak memperhatikan penggunaan air bersih, mengabaikan perilaku cuci tangan, tidak memperhatikan kebersihan jamban, serta abai pada kelengkapan imunisasi balita. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Sari (2016) bahwa pengetahuan termasuk dalam indikator kesehatan, karena pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku yang selanjutnya dari perilaku terjadi peningkatan kesehatan Masyarakat [4]. Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan balita dan merupakan sosok yang dianggap paling bertanggung jawab pada kesehatan balita, sehingga ketika pengetahuan ibu tentang diare kurang maka kemungkinan anak-anak balita untuk mengalami diare adalah tinggi [8.]

Pada balita yang belum dapat menjaga kebersihan dan menyiapkan makanan sendiri, kualitas makanan dan minuman tergantung pada ibu sebagai pengasuh utama. Perilaku ibu dalam menjaga kebersihan dan mengolah makanan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang cara pengolahan dan penyiapan makanan yang sehat dan bersih. Sehingga dengan pengetahuan ibu yang baik diharapkan dapat mengurangi angka kejadian diare pada anak balitanya [15]

Pengetahuan ibu mengenai diare sangat penting dalam menentukan tindakan perawatan yang tepat bagi balita

yang mengalami diare. Ibu yang memiliki pemahaman baik tentang penyebab, gejala, dan penanganan diare cenderung lebih responsif dan efektif dalam merawat anaknya. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan penanganan yang tidak adekuat, meningkatkan risiko dehidrasi dan komplikasi lainnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan rata – rata Pendidikan responden berpendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 73,6% Responden. Responden yang mempunyai pengtahuan tentang diare dengan kategori baik sebanyak 71,4%. Sedangkan responden yang memiliki pantalaksanaan baik terhadap kasus diare sebanyak 58,2%. Dari hasil analis yang dilakukan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang diare terhadap pelaksanaan perawatan diare pada balita.

DAFTARPUSTAKA

1. Syahri, A., Putri, A. T., Lubis, A. H., Arni, A., Afifah, A., & Ashar, Y. K. (2023). Determinan Kejadian Diare di Kelurahan Tangkahan, Medan Labuhan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *23*(2), 1641-1645.
2. Novrianda D, Yeni F. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan tentang Penatalaksanaan Diare pada Balita. NERS J Keperawatan. 2014;10(2):159.
3. Aryati PA, Margono M, Rita M. Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Awal Diare pada Balita. J Berk Epidemiol. 2018;6(3):252.
4. Khasanah, U., & Sari, G. K. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, 7*, 149 - 160.
5. Dinkes Jakarta, https://dinkes.jakarta.go.id/berita/read/gejala-penyakit-diare-penyebab-dan-tips-mencegahnya
6. Pratiwi, ADM, Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-5 Tahun,2021
7. Utami, R.P.;Wurjanto, M.A.; Martini, M.; Yuliawati, S.Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Praktik Penatalaksanaan Diare pada Balita.Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat.2022Okt;2(4). DOI: 10.14710/jrkm.2022.16479
8. Hairani, B., Suriani, S., Andiarsa, D., & Juhairiyah, J. (2019). Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dan perilaku memasak air minum dengan kejadian diare balita di Puskesmas Baringin Kabupaten Tapin tahun 2014. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, *3*(1), 10–14.
9. Alita P, Fahrurazi, Fakhsiannor. HubunganTingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu terhadap Kejadian Diare pada Balita di

Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin. An-Nadaa.2015;14–18(2):1

10. Ramon, A., Wati, N., Oktavidiati, E., & Wulandari, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelam Tengah Kabupaten Kaur. *Avicenna*, *16*(1), 374918.
11. Febrianti, Y., SAMIDAH, I., & TEPI, D. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. *Journal of Nursing and Public Health*, *10*(2), 148-155.
12. Wa Ode Rabiatul Adawia, Yusuf Sabilu, C. S. I. (2020). Faktor Perilaku Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Marobo Kabupaten Muna. WINS Journal.
13. Dinas Kesehatan Kulon Progo, https://dinkeskulonprogo.id/ ,2025
14. Nasution, Z., & Samosir, R. F. (2019). Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Penanganan Diare di Puskesmas Polonia Medan. Jurnal Darma Agung Husada, 5(1), 46–51. https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/118/136
15. Rusmiati, Agustina, A., & Yuniarti. (2022). PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG HYGIENE MAKANAN BANJARMASIN. Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin, 13(1), 37–46